

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Lembaga keuangan di Indonesia umumnya bersifat konvensional, tetapi saat ini sudah banyak bermunculan lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah.

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan (Undang - Undang perkoprasian). Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bersifat sukarela sebagai organisasi usaha yang dikendalikan secara demokratis dan mempunyai tujuan ekonomi bersama kontribusi modal yang adil, menanggung kerugian bersama dan menerima keuntungan secara adil.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan non bank yang berprinsip operasionalnya berdasarkan syariat islam, dimana badan usaha ini menawarkan berbagai jenis produk jasa dan produk simpanan. BMT juga merupakan lembaga pendukung usaha-usaha produktif dan perekonomian masyarakat.

Kegiatan utama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Penyaluran dana

yang dilakukan BMT adalah dengan pemberian pembiayaan kepada nasabah yang kekuarangan modal. Sebagian besar masyarakat tentunya sangat membutuhkan keberadaan suatu lembaga yang dapat membantu kegiatan perekonomian mereka, khususnya bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha kecil/mikro. Mereka sering kali mengalami kesulitan dalam memperoleh dana atau tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Karena mengalami kesulitan dana pengembangan usaha tersebut, terkadang sebagian dari mereka mengambil jalan pintas untuk meminjam dana kepada rentenir. Dengan melakukan hal itu tentunya mereka akan menambah kesulitannya sendiri, karena jumlah dana yang harus mereka lunasi jauh lebih besar dari pokok besar pinjaman.

Adapun Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga yang juga menerapkan metode bagi hasil dalam operasionalnya dan merupakan salah satu lembaga yang di harapkan dapat berperan dalam pemerataan kesejahteraan terutama untuk ekonomi menengah ke bawah. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) semakin tumbuh dan berkembang karena memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam membantu memecahkan masalah keuangan dan paling tidak mengganti peran rentenir yang sebelumnya banyak meminjamkan uang kepada masyarakat khususnya pedesaan.

Banyak masyarakat yang belum paham dengan pemberian bagi hasil yang di tetapkan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Bagi hasil akan di berikan apabila seseorang ingin memperoleh dana dari BMT seperti mengajukan pembiayaan ataupun menabung terlebih dahulu. Salah satu cara untuk mendapatkan bagi hasil adalah dengan mengajukan pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan uang

atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil. Pinjaman adalah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di samakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan disertai pembayaran sejumlah imbalan. Agar pemberian bagi hasil dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan, maka di buatlah prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit. Sebelum nasabah mengajukan bagi hasil maka terlebih dahulu nasabah harus mengajukan permohonan pembiayaan terlebih dahulu.

Peluang berkembangnya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan Lembaga Keuangan Syariah sangat terbuka mengingat sebagian penduduk Indonesia adalah muslim. Dengan kondisi tersebut, maka peneliti tergugah untuk mensosialisasikan sistem ekonomi sesuai syariah, khususnya yang berhubungan dengan hal bagi hasil pendanaan pemberian kredit. Ada beberapa macam produk pembiayaan pada BMT Walisongo cabang Tambak Lorok Semarang, diantaranya pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ba'i Bitsaman Ajil. Terkait dengan pembiayaan yang diperlukan kita harus hati-hati dalam memberikan bagi hasil.

Sejalan dengan laju perkembangan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan lembaga keuangan lain, maka banyak lembaga keuangan yang saling berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanan diantaranya dalam hal

profesionalisme petugas yang menyangkut kemampuan petugas dalam melayani dan memberikan informasi yang tepat serta memberikan bagi hasil yang bersaing termasuk memberikan keringanan bagi hasil apabila melunasi pinjaman sebelum jatuh tempo pinjamannya. Begitu pula yang dilakukan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Walisongo cabang Tambak Lorok Semarang.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PROSEDUR BAGI HASIL PRODUK PEMBIAYAAN PADA BMT WALISONGO CABANG TAMBAK LOROK SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana prosedur bagi hasil produk pembiayaan pada BMT Walisongo cabang Tambak Lorok Semarang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis prosedur bagi hasil proses pembiayaan Mudharabah di BMT Walisongo Semarang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis prosedur bagi hasil proses pembiayaan Musyarakah di BMT Walisongo Semarang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis prosedur bagi hasil proses pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajiil di BMT Walisongo Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Penulis

Di harapkan dapat lebih memahami dan membandingkan antara teori yang didapat selama duduk di bangku perkuliahan dan praktek yang terjadi di lapangan sesungguhnya.

b. Bagi Lembaga BMT Walisongo

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam peningkatan pelayanan terutama pada penentuan kebijakan bagi hasil masing-masing produk pembiayaan BMT Walisongo cabang Tambak Lorok Semarang.

c. Bagi Unissula Semarang

Dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa program studi D3 Akuntansi dan sebagai bahan bacaan ilmiah serta dapat menambah koleksi perpustakaan di Unissula Semarang.